

Peran Mahasiswa Kuliah Praktek Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (KPPM) di Desa Sipahutar Kec. Sipoholon

Roni Ulina Sitio¹, Yayuk Erawati Siahaan², Novita Elisabeth Pakpahan³, Hermanto Siahaan⁴, Robinhot Sihombing⁵

¹⁻⁵ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: ronysitio12@gmail.com¹, siahaanyayuk@gmail.com², novitaelisabethh17@gmail.com³, hermantosiahaan63@gmail.com⁴, robinhotsihombing03@gmail.com⁵

Abstract. *Practical Lectures and Community Service (KPPM) is a form of student service required by IAKN Tarutung, which is carried out in semester VI and lasts for three months. This program aims to improve community welfare and make the nation's life smarter through social activities that use science and technology. In Sipahutar Village, Sipoholon District, KPPM activities are carried out with the aim of increasing children's learning motivation through private tutoring programs, encouraging a spirit of mutual cooperation with the community, and holding healthy exercise with PKK mothers. The research method used involved two main stages: initial observation to identify educational problems in schools, and implementation of a free private tutoring program every Friday for 120 minutes for elementary school children. Apart from that, mutual cooperation activities and healthy exercise with PKK mothers were carried out as part of efforts to improve community welfare and health. The results of KPPM activities show that private tutoring has succeeded in increasing children's interest and motivation in learning in Sipahutar Village. An interactive learning approach adapted to school subjects helps children understand the material more easily. Mutual cooperation carried out with the community shows an increase in togetherness and citizen participation in social activities. Meanwhile, regularly held healthy exercise improves the fitness and health of PKK women, as well as strengthening social relations between them. The conclusion of this activity emphasizes the important role of students in serving society through education, health and other social activities. The KPPM program in Sipahutar Village has succeeded in creating positive change by involving all levels of society in a joint effort to improve welfare and education.*

Keywords: *Learning Motivation, Mutual Cooperation, Healthy Gymnastics, Community Education*

Abstrak. Kuliah Praktek dan Pengabdian kepada Masyarakat (KPPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang diwajibkan oleh IAKN Tarutung, yang dilaksanakan pada semester VI dan berlangsung selama tiga bulan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kegiatan sosial yang menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di Desa Sipahutar Kecamatan Sipoholon, kegiatan KPPM dilakukan dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar anak-anak melalui program les privat, mendorong semangat gotong royong bersama masyarakat, dan mengadakan senam sehat bersama ibu-ibu PKK. Metode penelitian yang digunakan melibatkan dua tahap utama: observasi awal untuk mengidentifikasi masalah pendidikan di sekolah, dan pelaksanaan program les privat secara gratis setiap Jumat selama 120 menit untuk anak-anak SD. Selain itu, kegiatan gotong royong dan senam sehat bersama ibu PKK dilakukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Hasil dari kegiatan KPPM menunjukkan bahwa les privat berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak di Desa Sipahutar. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan disesuaikan dengan mata pelajaran sekolah membantu anak-anak lebih mudah memahami materi. Gotong royong yang dilakukan bersama masyarakat menunjukkan adanya peningkatan kebersamaan dan partisipasi warga dalam kegiatan sosial. Sementara itu, senam sehat yang rutin diadakan meningkatkan kebugaran dan kesehatan ibu-ibu PKK, serta memperkuat hubungan sosial di antara mereka. Kesimpulan dari kegiatan ini menegaskan pentingnya peran mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya. Program KPPM di Desa Sipahutar berhasil menciptakan perubahan positif dengan melibatkan semua lapisan masyarakat dalam upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendidikan.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Gotong Royong, Senam Sehat, Pendidikan Masyarakat.

* Roni Ulina Sitio ronysitio12@gmail.com

LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, pengabdian masyarakat adalah kegiatan akademik yang memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan (Indonesia, 2012). Salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata. Ini adalah bagian dari IAKN TARUTUNG dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan kepekaan sosial, belajar dari lingkungan tempat mereka tinggal, dan mencoba untuk merumuskan, menganalisis, dan mencari solusi alternatif untuk masalah yang dihadapi masyarakat (Masri et al., 2022).

Menurut Paulo Friere, aktivitas pendidikan harus ditekankan dengan menanamkan keyakinan kepada siswa bahwa pengetahuan adalah hasil dari keterlibatan terus menerus dengan dunia nyata, bukan hanya dari guru (Oktavia, 2022). Friere berpendapat bahwa pendidikan harus mencakup proses refleksi manusia dan tindakan mereka terhadap dunia (Desstya et al., 2017). Selain itu, mahasiswa merupakan komunitas strategis dalam proses perubahan. Mahasiswa adalah kelompok masyarakat yang statusnya ditentukan oleh hubungan mereka dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga dapat dianggap sebagai calon intelektual dan cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang seringkali memiliki berbagai predikat.

Kuliah Praktek Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (KPPM) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Program KPPM ditawarkan oleh IAKN TARUTUNG untuk mahasiswa jenjang Strata 1 (S1). Program ini dimulai pada semester VI untuk mahasiswa jenjang S1 dan berlangsung selama tiga bulan. Mahasiswa ingin berkontribusi dan bersosialisasi dengan masyarakat melalui kegiatan ini. Selain itu, karena mereka masih muda, diharapkan siswa dapat berkembang menjadi pemimpin perubahan atau agen perubahan yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya dengan cara yang bijak dan tepat (Yudiana dan Fitria, 2019:402).

Mahasiswa KPPM harus terlibat dalam kegiatan pendidikan jika mereka ingin meningkatkan kehidupan bangsa. Diharapkan mahasiswa KPPM dapat membuat berbagai program pengabdian kepada masyarakat, termasuk yang berkaitan dengan pendidikan. IAKN Tarutung telah memilih Desa Sipahutar Kecamatan Sipoholon sebagai tempat KKN. Desa Sipahutar adalah desa percontohan yang bersih dan asri. Sebagian besar penduduknya hidup dari bertani dan berladang, memanfaatkan kesuburan tanah untuk menjalani kehidupan mereka.

Semua pengaruh yang ada di diri siswa yang dapat mendorong kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan tersebut untuk mencapai suatu tujuan dikenal sebagai motivasi belajar. Motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar akan berhasil dalam belajar. Kekuatan mental yang berfungsi sebagai pendorong belajar diperlukan untuk memotivasi anak. Kekuatan mental tersebut terdiri dari keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita yang memiliki tingkatan rendah dan tinggi. Kebutuhan, dorongan, dan tujuan adalah tiga komponen utama motivasi (Dimiyanti & Mujiono, 2009:80). Anak-anak yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap belum tentu memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya motivasi untuk membantu anak-anak berhasil dalam belajar.

Di Desa Sipahutar Kecamatan Sipoholon, penulis melakukan kegiatan KPPM untuk meningkatkan semangat dan keinginan anak untuk belajar. Dalam kegiatan KPPM ini, anak seharusnya sudah memiliki keinginan untuk belajar untuk mendapatkan nilai yang baik di sekolah. Namun, keinginan anak untuk belajar sangat rendah. Mereka hanya melakukan kegiatan sehari-hari tanpa semangat dan keinginan untuk belajar. Hal ini disebabkan oleh sinyal internet yang tidak stabil di wilayah tersebut, jarak tempuh ke sekolah, dan waktu belajar yang terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan ini di fokuskan pada “Peran Mahasiswa Kuliah Praktek Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (KPPM) Di Desa Sipahutar Kec. Sipoholon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai pelaksanaan Kuliah Praktek dan Pengabdian kepada Masyarakat (KPPM) di Desa Sipahutar, Kecamatan Sipoholon. Penelitian ini melibatkan dua tahap utama, yaitu observasi awal dan pelaksanaan program KPPM.

Aktivitas ini dilakukan dalam dua tahap. Pertama, melakukan observasi awal untuk menemukan masalah atau hambatan siswa yang mengikuti pendidikan di sekolah. Tahap kedua, di mana siswa menerapkan program mengajar secara privat secara gratis dengan menggunakan strategi yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Mahasiswa KPPM mempersiapkan pada tahap kedua rancang kegiatan mengajar sebelum kelas dimulai. Desain kegiatan Ini membuat siswa lebih siap untuk menerapkan pembelajaran di ruangan.

Kursus tanpa biaya ini berlangsung selama bulan Maret sampai Mei 2024 di Desa Sipahutar Kecamatan Sipoholon.

Mulai dari kelas III hingga kelas VI, kegiatan les gratis ini dilakukan setiap hari Jumat. Kegiatan ini dilakukan di ruang posiandu selama 120 menit setiap jumat. Total jumlah anak yang mengikuti program KKN les privat sebanyak 10 peserta. Jadwal pertemuan les privat yang dilaksanakan Mahasiswa KPPM kepada siswa SD seminggu sekali yang dilaksanakan pada setiap hari Jumat.



Gambar 1. Proses Pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Les Private Bersama Anak-Anak SD

Modal utama untuk membina kemajuan selalu berasal dari pendidikan. Masyarakat dapat menciptakan kekuatan yang mendorong untuk mencapai tujuan. Selain itu, pendidikan adalah proses yang lebih luas, menurut Baharudin (2008: 183). luas daripada berlangsung hanya di sekolah. Pendidikan adalah kegiatan sosial yang sangat penting dan memungkinkan masyarakat menjadi lebih kompleks. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya dilakukan oleh murid-murid berseragam. Secara umum, pendidikan adalah tindakan yang bertujuan untuk membantu dan mempersiapkan generasi muda dalam melaksanakan tanggung jawab dan tanggung jawab dalam hidup.

Kegiatan les privat untuk anak-anak di Desa Sipahutar berlangsung dari jam 14.00 hingga 16.00 WIB. Pertama, Mahasiswa KPPM memberikan perkenalan tentang kursus dan contoh materi yang akan dipelajari siswa. Setelah itu, Mahasiswa KPPM memberikan materi terkait. Anak-anak mudah mengikuti pembelajaran yang diberikan karena itu adalah pembelajaran umum. Sebaliknya, pendekatan pembelajaran privat ini juga disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Selain itu, pembelajaran dimaksudkan untuk

meningkatkan kualitas pendidikan siswa yang mengikuti les privat, dengan menggunakan kuis, maka mahasiswa KPPM dapat mengetahui tingkat daya tangkap siswa.

Untuk menumbuhkan semangat dan keinginan untuk belajar bagi anak-anak di desa Sipahutar, kegiatan pengabdian pembelajaran ini pasti memerlukan dukungan dari Kepala Desa. Pada tahap persiapan, kelompok pengabdian masyarakat berusaha untuk menyediakan bahan dan sistem pendidikan yang menarik. Untuk mencegah anak-anak bosan dan bosan dalam pelajaran, tim pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan belajar interaktif seperti bernyanyi, kuis berhadiah, nonton dan bermain game.



Gambar 2. Nonton Bersama

2. Gotong Royong Bersama Masyarakat

Kegotong-royongan adalah ciri khas Indonesia (Bintarto, 1980). Karena itu, kegiatan gotong royong dapat ditemukan di semua masyarakat di Indonesia, dengan nama atau istilah yang berbeda. Orang Batak menyebutnya Dalihan na tolu, Tapanuli menyebutnya Marsiuripan, Minahasa menyebutnya Mapulus kobeng, Madura menyebutnya Long tinolong, Jawa Barat menyebutnya Liliuran, Sumatera Barat menyebutnya Julo-julo, Sumba menyebutnya Pawonda, Orang Makassar menyebutnya Mapalus, Orang Lampung menyebutnya Nemui Nyimah, Trunyan (Bali) menyebutnya Sekaha, Kepulauan Kei (Maluku Tenggara) menyebutnya Masohi, dan Orang Jawa menyebutnya Sambatan.

Namun, dari perspektif antropologi pembangunan, gotong-royong sebagai penyerahan karyawan tanpa pembayaran untuk suatu tugas atau proyek yang bermanfaat bagi masyarakat umum atau bermanfaat bagi konstruksi (Koentjaraningrat, 1974:60). Kehidupan gotong royong umum pada masyarakat yang bergantung pada kebiasaan pertanian agraris atau pedesaan, yang disebut Eric Wolf menggunakan istilah komunitas petani. Adat istiadat pertanian menuntut masyarakat petani bekerja sama sejak awal menyemai bibit, menanam, dan menjaga hingga dapat dimakan. Selain itu, gotong royong dibutuhkan oleh komunitas petani yang sebagian

besar hidupnya dihabiskan untuk cara subsisten dengan fokus ekonomi baru semata-mata untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Gotong royong di Desa Sipahutar Kecamatan Sipoholon dianggap sebagai kearifan lokal di Mamuju yang diwariskan dari generasi ke generasi. Di lokasi penelitian, "gotong royong" dapat diartikan sebagai bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dan secara adil menikmati hasilnya, atau merupakan usaha atau pekerjaan yang dilakukan secara sukarela oleh semua warga Tampalang menurut kemampuan mereka masing-masing tanpa pamrih dan secara adil. Masyarakat desa Sipahutar, seperti masyarakat Indonesia lainnya, sering melakukan kerja bakti dan tolong menolong. Kegiatan tolong menolong dilakukan ketika terjadi peristiwa penting dalam hidup, seperti pernikahan, kematian, sunatan, atau bencana bagi anggota masyarakat. Untuk meringankan beban warga, masyarakat desa Tampalang akan membantu orang lain secara sukarela. Meskipun tolong menolong adalah tindakan sukarela untuk membantu orang lain, ada kewajiban moral bagi seseorang yang telah mendapat pertolongan untuk menolong orang lain lagi. Akibatnya, saling tolong menolong menyebar tanpa memperhatikan siapa yang pernah menolongnya.



Gambar 3. Menanam Bunga Bersama Masyarakat & Gotong Royong Bersama

3. Senam Sehat Bersama Ibu Pkk

Menjaga pola hidup sehat termasuk sering mencuci tangan dan memakai masker saat berada di luar rumah, menjaga jarak fisik, menjaga asupan gizi, mendapatkan istirahat yang cukup, dan berolahraga secara teratur. Senam adalah jenis latihan fisik dengan gerakan yang disusun secara sistematis, terpilih dan direncanakan untuk mencapai tujuan seperti daya tahan tubuh, kekuatan, dan kelenturan koordinasi, menjaga kesehatan tubuh, dan menghasilkan tubuh yang ideal (Tamim dan Nopiana, :2019).

Karena gerakan yang sederhana dan berulang, senam adalah olahraga yang sangat mudah untuk dilakukan dan tidak membutuhkan keahlian khusus. Senam dapat membantu aliran darah dan oksigen menjadi lebih lancar. Senam ini dapat meningkatkan immunoglobulin, yang melindungi tubuh dari berbagai penyakit, jika dilakukan secara teratur dan dengan durasi

yang cukup. Menurut Sayuti (2007), senam adalah salah satu latihan terbaik untuk meningkatkan seluruh tubuh.

Di Desa Sipahutar, program senam sehat bersama ibu-ibu PKK diadakan sekali seminggu. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kesehatan dan kebugaran tubuh warga masyarakat, terutama ibu-ibu. Olahraga adalah bagian penting dari upaya untuk mendukung pembangunan negara dan pembentukan manusia seutuhnya. Orang yang sumber daya kesehatan penting untuk pembangunan, jadi program Masyarakat harus terlibat dalam olahraga (Cooper, 2007).



Gambar 4. Pertemuan Ibu PKK Dengan Ketua Ibu PKK



Gambar 5. Senam Bersama Ibu PKK

KESIMPULAN DAN SARAN

Les privat adalah jenis pembelajaran yang dilakukan secara individu atau dalam kelompok kecil, biasanya di rumah atau di tempat yang nyaman bagi siswa. Keunggulan les privat meliputi perhatian yang lebih personal dari guru, fleksibilitas waktu, dan metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Les privat juga sangat membantu siswa yang membutuhkan bantuan tambahan untuk memahami materi pelajaran atau mempersiapkan ujian.

Senam ibu PKK adalah olahraga yang diorganisir oleh kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di berbagai komunitas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran para anggota serta meningkatkan hubungan sosial antara ibu-ibu di lingkungan tersebut. Kegiatan senam ini biasanya dilakukan secara rutin dan sering kali melibatkan gerakan yang mudah diikuti oleh semua anggota, sehingga dapat diikuti oleh semua ibu.

DAFTAR REFERENSI

- Fasya, A. H., Hendriyani, P., Nurtoriqoh, A., Aisyah, I. N., Sulaeman, Y., & Wibowo, D. V. (2023). Program Les Private Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Ciracas, Kiarapedes, Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 939–943. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i7.287>
- Habibullah, B. P. (2014). Gotong Royong Pada Program Bantuan Stimulan Pemulihan Sosial di Mamuju, Sulawesi Barat. *Sosio Konsepsia*, 3(2), 17–35. <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php?journal=SosioKonsepsia&page=article&op=view&path%5B%5D=363&path%5B%5D=157>
- Kurnia, H., Isrofiah Laela Khasanah, Ayu Kurniasih, Jahriya Lamabawa, Yakobus Darto, Muhamad, Fadli Zumadila Wawuan, Nilla Rahmania Fajar, Dani Zulva, Sifa Yasmin Oktaviani, Febian Aria Wicaksono, Yulian Kaihatu, & M. Iqbal Bangkit Santoso. (2023). Gotong Royong Sebagai Sarana Dalam Mempererat Solidaritas Masyarakat Dusun Kalangan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 277–282. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.754>
- Megawati, M., & Nurfitri, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204–208. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i2.307>
- Nugroho, J. D., Salim, I. A., Laos, L. N., Meilani, D., Kolo, K., Mandacan, O. Y., Iwou, N., Wanggai, A. J., Mamesah, Y. Y., & Awom, Y. M. (2022). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KKN DI KAMPUNG MOYANG, DISTRIK PRAFI, KABUPATEN MANOKWARI: *Community Service. Journal.Fapetunipa.Ac.Id*, 3(2), 40–56. <https://journal.fapetunipa.ac.id/index.php/igkojei/article/view/300>
- Nuzulia, A. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Purba, S. A. A. D., Wulandari, F., Setiawan, H., & Zainun, Z. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Bidang Pendidikan Di SDN 091422 Bahbutong II Sidamanik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8361–8364.
- Restituta A. Wona. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Fase B Mengembangkan Kemampuan Diriku Secara Mandiri Melalui PBL Pada PAK di SDN 20 Tekudak Tahun Ajaran 2023/2024. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan*

Agama, 4(2), 1156–1170. <https://doi.org/10.55606/semnasp.v4i2.1357>

Sinaga, N. T., et al. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Memotivasi Belajar Siswa/i Melalui Les Private Gratis Di Upt. SD Negeri 09 Pematang Panjang Kab. Batubara, 3, 77–82.